Digital Transformation Technology (Digitech) | e-ISSN: 2807-9000
Volume 3, **Number** 2, September 2023
https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.2864

Penentuan Perawat Terbaik Di Puskesmas Neglasari Cikutra Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*

Valentino Claudio Usmany[1*], Riffa Haviani Laluma[2]
[1,2,]Universitas Sangga Buana YPKP, Indonesia
[1] claudiousmany13@gmail.com , [2]riffa.haviani@usbypkp.ac.id

Histori Artikel:
Diajukan: 20 September 2023
Disetujui: 28 September 2023
Dipublikasi: 29 September 2023

Kata Kunci:
Penilaian kinerja, Pemilihan perawat, Metode *SAW* , Puskesmas, Kriteria penilaian

Digital Transformation Technology (Digitech) *is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).*

Abstrak
Penentuan perawat terbaik di dalam sebuah puskesmas memiliki peranan sentral dalam memastikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi bagi masyarakat. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, metode *Simple Additive Weighting (SAW)* digunakan sebagai alat analisis keputusan yang efektif dan terstruktur. Dalam konteks penilaian perawat terbaik di Puskesmas Neglasari Cikutra, sejumlah kriteria yang relevan telah ditetapkan, termasuk komunikasi, pelayanan, disiplin, sikap, dan kemampuan. Setiap kriteria diberi bobot yang mencerminkan tingkat kepentingannya dalam proses penilaian, memastikan bahwa faktor-faktor yang paling signifikan mendapatkan perhatian yang sepadan. Langkah-langkah pelaksanaan metode *SAW* melibatkan normalisasi data untuk mengubah nilai-nilai kriteria menjadi skala yang dapat dibandingkan secara objektif. Skor alternatif untuk masing-masing perawat dihitung dengan mengalikan nilai normalisasi dengan bobot yang sesuai dengan masing-masing kriteria. Akhirnya, perawat terbaik ditentukan berdasarkan peringkat skor total yang mereka peroleh. Hasil penelitian menegaskan bahwa metode *SAW* memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam proses penilaian dan pemilihan perawat terbaik. Pendekatan ini mengurangi potensi bias subjektif dalam pengambilan keputusan, sehingga memastikan seleksi perawat yang paling sesuai dengan kebutuhan Puskesmas Neglasari Cikutra. Dengan demikian, metode *SAW* memberikan kerangka kerja yang objektif dan efektif dalam memilih perawat yang akan berkontribusi pada pelayanan kesehatan yang optimal dan berkualitas tinggi bagi masyarakat yang dilayani oleh puskesmas tersebut.

PENDAHULUAN

Kinerja perawat adalah faktor krusial dalam pelayanan kesehatan. Mereka harus memiliki kompetensi intelektual, teknikal, interpersonal, dan moral. Perawat juga bertanggung jawab menjalankan asuhan keperawatan dengan penuh kewenangan, dengan tujuan utama untuk mencapai tugas pokok profesi mereka (Hardy et al., 2021). Instansi kesehatan selalu berusaha merekrut tenaga medis yang ahli dan profesional, karena kualitas sumber daya manusia berperan sangat penting dalam mencapai kinerja unggul dalam pelayanan Kesehatan (Fatkhurrochman & Muin, 2022).

Pada Puskesmas Neglasari Cikutra, penilaian kinerja perawat dilakukan berdasarkan kriteria tertentu untuk memilih perawat terbaik. Ini tidak hanya menjadi dasar penilaian, tetapi juga menjadi motivasi bagi perawat untuk meningkatkan komunikasi, pelayanan, disiplin, sikap, dan kemampuan dalam memberikan pelayanan (Silalahi & Simanullang, 2019). Lebih lanjut, kemajuan dalam pelayanan kesehatan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia, bukan hanya ketersediaan sumber daya alam (Habeahan, 2020).

Pada penelitian ini, penulis mengambil beberapa hasil penelitian terdahulu yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bidan Terbaik Dengan Metode MOORA yang ditulis oleh (Pasaribu, 2018). Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan bidan terbaik di Rumah Sakit Ridos. Permasalahan yang dihadapi yaitu penentuan bidan terbaik pada rumah sakit tersebut masih dilakukan secara manual. Maka dari itu dibuatnya system pendukung keputusan untuk menentukan bidan terbaik sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah di tentukan seperti test training, sikap, usia dan pengelaman serta 10 data bidan atau data alternatif.

Penelitian terdahulu yang di tulis (Kadir, 2023) dan berjudul Arsitektur Dss Dengan Metode Profile Matching Dalam Memilih Perawat Terbaik. Sebelum dibuatnya system ini, penentuan perawat di RSUD Balangan dilakukan secara subjektif karena dalam penilaian dianggap kurang refsentatif dalam hal mewakili kemampuan kinerja seorang perawat. Maka untuk menghindari hal tersebut dibuatnya sebuah aplikasi pendukung keputusan. Terdapat sepuluh kriteria yang digunakan diantaranya pengetahuan, kemampuan bekerja,

kepribadian, kedisiplinan, loyalitas, komonikasi, motivasi/ inisiatif dan semngat kerja, kerjasama,tanggung jawab.

Penelitian yang ditulis oleh (Kunang & Samsil, 2019) dan berjudul Penerapan Metode 360 Derajat Dan Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Sistem Penilaian Kinerja Pegawai di Rumah Sakit Fadilah Prabumulih. Sebelum melakukan perhituangan penilaian dengan menggunakan metode AHP, peneliti melakukan evaluasi umpan balik dari berbagai sumber, seperti rekan kerja, atasan, bawahan, pegawai, dan pelanggan, akan digabungkan untuk proses penilaian menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Metode ini akan menghasilkan prioritas kriteria dan bobot yang akan digunakan untuk menyusun keputusan berdasarkan nilai tertinggi hingga terendah. Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja tersebut terdiri dari profesionalitas, kinerja, attitude, leadership, dan loyalitas.

Penelitian ini menggunakan sistem pendukung keputusan untuk menentukan perawat terbaik di Puskesmas Neglasari Cikutra. Sistem pendukung keputusasn merupakan sistem berbasis komputer yang dibangun untuk meningkatkan efisensi pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur atau tidak terstruktur. Menurut (Fitri & Nurhadi, 2017), Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sebuah sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Simple Additive Weighting (*SAW*).

Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* adalah teknik pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan alternatif berdasarkan bobot yang diberikan pada kriteria yang relevan. Metode *Simple Additive Weighting* menghasilkan peringkat atau skor total untuk setiap alternatif, dengan alternatif yang memiliki skor tertinggi dianggap sebagai pilihan terbaik. Metode *Simple Additive Weighting* ini memungkinkan penilaian berdasarkan berbagai kriteria dan bobot tertentu. Ini melibatkan penjumlahan terbobot dari penilaian kriteria pada setiap alternatif, diikuti oleh proses normalisasi (Rovitri Anestia, 2015).

Maka dari itu dilakukan sebuah penelitian yang menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan kinerja perawat pada Puskesmas Neglasari Cikutra dengan metode *Simple Additive Weighting* seseuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan yakni komunikasi, pelayanan, disiplin, sikap dan kemampuan dan 25 data perawat sebagai alternatif.. Dengan adanya sistem yang dibuat dapat menjadi alat yang berguna untuk memilih perawat terbaik yang akan berkontribusi pada penyediaan layanan kesehatan yang lebih baik di Puskesmas Neglasari Cikutra.

STUDI LITERATUR

1. Pengertian Perawat

Perawat merupakan seorang profesional dibidang kesehatan yang merawat pasien, memberikan pengobatan, pemantauan, edukasi kesehatan, dan dukungan emosional dalam berbagai pengaturan klinis, termasuk merawat pasien yang sakit, mengadministrasikan obat, dan bekerja sama dengan dokter. Menurut (Rovitri Anestia, 2015) perawat merupakan suatu pekerjaan yang merawat, membantu dan melindungi perseorangan karena sakit, cedera, dan proses penuaan.

2. Pelayanan Keperawatan

Menurut (Habeahan, 2020) pelayanan keperawatan merupakan sebuah upaya dalam membantu perseoranagn baik yang sakit hingga yang sehat, dari lahir hingga meninggal dalam bentuk wawasan, keunggulan, dan kemampuan yang dimiliki. Dalam kata lain pelayanan keperawatan mencakup kinerja perawat yang melakukan perawatan kepada individu atau kelompok yang melibatkan aspek penampilan, seperti sikap, perilaku, dan keterampilan. Ini adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang berlandaskan ilmu keperawatan dan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam kondisi sehat maupun sakit, dengan tujuan mengamati respons klien terhadap penyakit, pengobatan, dan lingkungan.

3. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang dibangun untuk meningkatkan efisensi pengambil keputusan dalam memecahkan sebuah masalah. Menurut (Laluma, 2018) sistem pendukusan adalah suatu sistem komputer interaktif yang digunakan untuk membantu individu dalam proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model dalam proses pengambilan keputusannya. Selain itu sistem pendukung keputusan bersifat adaptif dan fleksibel, mudah digunakan serta dapat meningatkan efektivitas pengambilan keputusan.

4. Metode *Simple Additive Weighting(SAW)*

Metode *simple additive weighting* adalah teknik pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif berdasarkan penjumlahan bobot yang diberikan pada setiap kriteria. Menurut (Nuraeni, 2018) konsep dasar dari metode *simple additive weighting* yaitu mencari penjumlahan

terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Penyelesaian metode ini melibatkan beberapa langkah yakni : menentukan kriteria, menilai alternatif terhadap setiap kriteria, normalisasi matriks berdasarkan jenis atribut dan yang terakhir melakukan perengkingan alternatif untuk memilih yang terbaik.

5. ***Website***

Website adalah sekumpulan halaman web yang terhubung dan dapat diakses melalui internet. Setiap halaman web dapat berisi teks, gambar, audio, video, atau elemen-elemen lainnya yang dirancang untuk memberikan informasi, hiburan, atau interaksi kepada pengunjungnya. Website terdiri dari dua bagian utama, yaitu sisi client yang merupakan perangkat yang terhubung ke internet dan mengakses aplikasi web melalui web browser, seperti Google Chrome atau Internet Explorer, sementara sisi server adalah komputer dengan spesifikasi yang baik yang digunakan untuk menyimpan aplikasi web agar dapat diakses oleh sisi client; saat client meminta halaman melalui web browser, permintaan tersebut akan dikirimkan ke server yang menyimpan aplikasi web tersebut. Setelah itu, server akan memproses permintaan dari client dan mengirimkan halaman web yang diminta ke client untuk ditampilkan di web browser pada perangkat client(Laluma et al., 2022).

METODE

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yakni metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan metode untuk pengembangan perangkat lunak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan observasi. Studi pustaka adalah upaya penelitian yang melibatkan penyelidikan dan analisis literatur yang ada untuk memahami, mengidentifikasi, dan mensintesis pengetahuan terkait dengan topik tertentu dalam konteks penelitian. Menurut (Fadli, 2021), studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis referensi atau sumber-sumber tertulis seperti jurnal, artikel, skripsi, atau tesis hasil penelitian. Observasi adalah proses pengamatan sistematis untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu objek, peristiwa, atau fenomena tanpa campur tangan yang signifikan dalam rangka analisis atau penelitian (Purna, 2016). Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu Feature-driven development (FDD). Menurut (Akbar et al., 2022), metode FDD ini merupakan pendekatan langsung untuk menghasilkan sistem yang menggunakan metode sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan, teknik pemecahan masalah dan pedoman pelaporan yang memberikan informasi yang mereka butuhkan kepada setiap pemangku kepentingan proyek untuk membuat keputusan yang tepat waktu. Dan Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW ini digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan ini terdiri dari beberapa tahapan seperti penentuan kriteria dan bobot, pembuatan matriks keputusan, pembagian nilai tertinggi dan perangkingan. Adapun rumus yang digunankan untuk melakukan perhitungan dengan metode *simple additive weighting*.

$$\mathbf{r_{ij}} = \begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{Max_i X_{ij}} & jika\ j\ ialah\ atribut\ keuntungan\ (benefit) \\ \dfrac{Min_i X_{ij}}{x_{ij}} & jika\ j\ ialah\ atribut\ biaya\ (cost) \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan :
rij = Nilai rating kinerja ternormalisasi
Xij = Nilai atribut yang dimiliki setiap kriteria
MaxiXij = Nilai terbesar dari setiap kriteria
Minixij = Nilai terkecil dari setiap kriteria
Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik
Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

Dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A i pada atribut Cj; i=1,2,….,m dan j= 1,2,….,n. Dan nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^{n} wj\ rij \quad (2)$$

Keterangan :

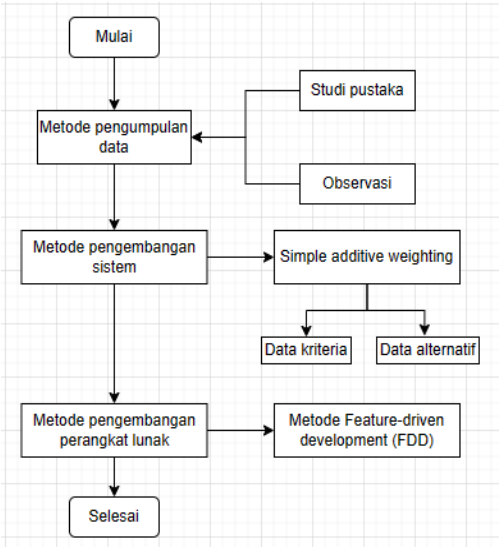
Vi = rangking untuk setiap alternatif

Wi = nilai bobot dari setiap kriteria

Rij = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih terpilih.

Untuk alur metode penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1 Alur Penelitian

HASIL

Metode SAW adalah salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan dengan cara menghitung nilai terbobot dari setiap alternatif berdasarkan atribut-atribut yang dimiliki. Metode SAW membutuhkan normalisasi matriks keputusan agar dapat dibandingkan dengan skala yang sesuai. Agar mendapatkan hasil yang baik, perhitungan dengan menggunakan metode *simple additive wighting* dibagi menjadi beberapa tahapan seperti dibawah ini :

1. Menentukan kriteria dan nilai bobot
   Tabel 1 dibawah ini menampikan tabel kriteri dan nilai bobot yang sudah ditentukan untuk menentukan perawat terbaik di Puskesmas Neglasari Cikutra. Menurut (Safitri & Nurhayati, 2018; Wiranata et al., 2020) tujuan menentukan kriteria pada metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah untuk memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut haruslah relevan dan dapat diukur, serta memiliki bobot yang berbeda-beda. Kriteria yang digunakan yakni komunikmasi, pelayanan, disiplin, sikap dan kemampuan. Untuk kriteria dan nilai bobot yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Kriteria dan Nilai Bobot

Kode	Nama Kriteria	Bobot
C1	Komunikasi	20
C2	Pelayanan	20
C3	Disiplin	10
C4	Sikap	30
C5	Kemampuan	20

2. Menentukan nilai kriteria
   Nilai kriteria adalah angka atau penilaian yang mengukur performa atau karakteristik dari setiap alternatif pada setiap kriteria yang telah ditentukan dalam metode pengambilan keputusan, dan digunakan untuk membandingkan dan menilai sejauh mana setiap alternatif memenuhi atau cocok dengan kriteria yang ada. Untuk nilai kriteria dapa dilihat pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Nilai Kriteria

Kriteria	Nilai Kriteria
Sangat Baik	81 – 100
Cukup Baik	61 – 80
Baik	41 – 60
Kurang Baik	21 – 40
Buruk	0 – 20

3. Membuat matriks keputusan
Matriks keputusan adalah matriks yang berisi nilai kriteria dari setiap alternatif yang telah ditentukan dalam metode pengambilan keputusan. Matriks ini kemudian dinormalisasi dan dibobotkan untuk menghasilkan nilai preferensi dari setiap alternatif. Matrik keputusan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Matriks Keputusan

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
1	Ade Munawar	54	35	81	70	82
2	Agustiani Sri Rahayu	37	69	55	46	27
3	Ajeng Kartini	65	66	43	82	90
4	Arsila Khairunnisa	82	69	27	78	30
5	Deris Kusnaedi	64	100	90	70	77
6	Dewi	68	70	55	89	32
7	Encep Abdul Hakim	74	76	87	44	83
8	Faisal Akbar	74	93	32	27	22
9	Gusaeri	75	44	83	75	83
10	Hasbi Abdul Husain	87	29	22	69	80
11	Dewa Setiawan	73	32	83	67	43
12	M. Faishal	51	25	48	85	27
13	M. Ilham faisal	30	73	42	25	90
14	Muhammad Cahyadi	69	88	79	25	30
15	Muhammad Iman Nurjaman	39	83	43	22	77
16	Muhammad Raihan Rahman	20	63	35	76	32
17	Nasriatul Hamidah	42	97	20	60	83
18	Nu'man Basir	34	75	53	26	43
19	Pupung Rustika	62	33	55	48	27
20	Ramlan Hidayat	59	86	41	60	90
21	Rismawanti Awaliah S	88	89	92	100	35
22	Silvia Anggraeni	95	25	27	94	70
23	Solehudin	61	60	33	94	32
24	Sri Hastuti	58	64	30	23	83
25	Thia Ramadhani Amin	73	52	63	30	22
	Max	**95**	**100**	**92**	**100**	**90**

4. Pembagian nilai tertinggi

Pembagian nilai tertinggi pada tahap ini dilakukan dengan membagi nilai preferensi dari setiap alternatif dengan jumlah nilai preferensi dari semua alternatif. Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi akan mendapatkan peringkat teratas. Untuk pembagian nilai tertinggi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Pembagian Nilai Tertinggi

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
1	Ade Munawar	0.568	0.350	0.880	0.700	0.911
2	Agustiani Sri Rahayu	0.389	0.690	0.598	0.460	0.300
3	Ajeng Kartini	0.684	0.660	0.467	0.820	1.000
4	Arsila Khairunnisa	0.863	0.690	0.293	0.780	0.333
5	Deris Kusnaedi	0.674	1.000	0.978	0.700	0.189
6	Dewi	0.716	0.700	0.598	0.890	0.356
7	Encep Abdul Hakim	0.779	0.760	0.946	0.440	0.922
8	Faisal Akbar	0.779	0.930	0.848	0.370	0.244
9	Gusaeri	0.789	0.440	0.902	0.750	0.922
10	Hasbi Abdul Husain	0.916	0.790	0.565	0.690	0.889
11	Dewa Setiawan	0.768	0.320	0.902	0.670	0.478
12	M. Faishal	0.537	0.350	0.522	0.850	0.744
13	M. Ilham faisal	0.316	0.730	0.457	0.250	1.000
14	Muhammad Cahyadi	0.726	0.880	0.859	0.250	0.333
15	Muhammad Iman Nurjaman	0.411	0.830	0.467	0.220	0.856
16	Muhammad Raihan Rahman	0.368	0.630	0.380	0.760	0.356
17	Nasriatul Hamidah	0.442	0.970	0.217	0.600	0.922
18	Nu'man Basir	0.358	0.750	0.576	0.260	0.478
19	Pupung Rustika	0.653	0.330	0.598	0.480	0.300
20	Ramlan Hidayat	0.621	0.860	0.446	0.600	1.000
21	Rismawanti Awaliah S	0.926	0.890	1.000	1.000	0.389
22	Silvia Anggraeni	1.000	0.750	0.293	0.940	0.778
23	Solehudin	0.642	0.600	0.359	0.940	0.356
24	Sri Hastuti	0.611	0.640	0.326	0.230	0.922
25	Thia Ramadhani Amin	0.768	0.520	0.685	0.300	0.244

- Perhitungan Nilai Tertinggi (C1) Komunikasi :

  R1 = 54 /95 = 0,568

  R2 = 37/95 = 0,389

  R3 = 65/95 = 0,684

  R4 = 82/95 = 0,863

  R5 = 64/95 = 0,674

  R6 = 68/95 = 0,716

  R7 = 74/95 = 0,779

  R8 = 74/95 = 0,779

  R9 = 75/95 = 0,789

  R10 = 87/95 = 0,916

R11 = 73/95 = 0,768

R12 = 51/95 = 0,537

R13 = 30/95 = 0,316

R14 = 69/95 = 0,726

R15 = 39/95 = 0,411

R16 = 35/95 = 0,368

R17 = 42/95 = 0,442

R18 = 34/95 = 0,358

R19 = 62/95 = 0,653

R20 = 59/95 = 0,621

R21 = 88/95 = 0,926

R22 = 95/95 = 1,000

R23 = 61/95 = 0,642

R24 = 58/95 = 0,611

R25 = 73/95 = 0,768

- Perhitungan Nilai Tertinggi (C2) Pelayanan:

R1= 35/100 = 0,350

R2= 69/100 = 0,690

R3= 66/100 = 0,660

R4= 69/100 = 0,690

R5= 100/100 = 1,000

R6= 70/100 = 0,700

R7= 76/100 = 0,760

R8= 93/100 = 0,930

R9= 44/100 = 0,440

R10= 79/100 = 0,790

R11= 32/100 = 0,320

R12= 35/100 = 0,350

R13= 73/100 = 0,730

R14= 88/100 = 0,880

R15= 83/100 = 0.830

R16= 63/100 = 0,630

R17= 97/100 = 0,970

R18= 75/100 = 0,750

R19= 33/100 = 0,330

R20= 86/100 = 0,860

R21= 89/100 = 0,890

R22= 75/100 = 0,750

R23= 60/100 = 0,600

R24= 64/100 = 0,640

R25= 52/100 = 0,520

- Perhitungan Nilai Tertinggi (C3) Disiplin:

R1= 81/92 = 0,880

R2= 55/92 = 0,598

R3= 43/92 = 0,467

R4= 27/92 = 0,293

R5= 90/92 = 0,978

R6= 55/92 = 0,598

R7= 87/92 = 0,946

R8= 78/92 = 0,848

R9= 83/92 = 0,902

R10= 52/92 = 0,522

R11= 83/92 = 0,902

R12= 48/92 = 0,522

R13= 42/92 = 0,457

R14= 79/92 = 0,859

R15= 43/92 = 0,467

R16= 35/92 = 0,380

R17= 20/92 = 0,217

R18= 53/92 = 0,576

R19= 55/92 = 0,598

R20= 41/92 = 0,446

R21= 92/92 = 1,000

R22= 27/92 = 0,293

R23= 33/92 = 0,359

R24= 30/92 = 0,326

R25= 63/92 = 0,685

- Perhitungan Nilai Tertinggi (C4) Sikap:

R1= 70/100 = 0,700

R2= 46/100 = 0,460

R3= 82/100 = 0,820

R4= 78/100 = 0,780

R5= 70/100 = 0,700

R6= 89/100 = 0,890

R7= 44/100 = 0,440

R8= 37/100 = 0,370

R9= 75/100 = 0,750

R10= 69/100 = 0,690

R11= 67/100 = 0,670

R12= 85/100 = 0,850

R13= 25/100 = 0,250

R14= 25/100 = 0,250

R15= 22/100 = 0,220

R16= 76/100 = 0,760

R17= 60/100 = 0,600

R18= 26/100 = 0,260

R20= 48/100 = 0,480

R21= 100/100 = 1,000

R22= 94/100 = 0,940

R23= 94/100 = 0,940

R24= 23/100 = 0,230

R25= 30/100 = 0,300

- Perhitungan Nilai Tertinggi (C5) Kemampuan:

R1= 82/90 = 0,911

R2= 27/90 = 0,030

R3= 90/90 = 0,100

R4= 30/90 = 0,033

R5= 77/90 = 0,019

R6= 32/90 = 0,035

R7= 83/90 = 0,092

R8= 22/90 = 0,024

R9= 83/90 = 0,092

R10=80/90 = 0,089

R11= 43/90 = 0,048

R12= 67/90 = 0,074

R13= 90/90 = 0,100

R14= 30/90 = 0,033

R15= 77/90 = 0,086

R16= 32/90 = 0,036

R17= 83/90 = 0,092

R18= 43/90 = 0,048

R19= 27/90 = 0,030

R20= 90/90 = 0,100

R21= 35/90 = 0,039

R22= 70/90 = 0,078

R23= 32/90 = 0,036

R24= 83/90 = 0,092

R25= 22/90 = 0,024

5. Perhitungan perangkingan
Perangkingan pada metoe ini adalah mengalikan nilai indikasi dan mengurutkan hasil akhir dari nilai yang paling besar sampai yang terkecil dan juga menampilkan hasil dari perangkingan tiap perawat terbaik sesuai dengan kriteria yang telah dihitung sebelumnya. Adapun tabel perangkingan dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5 Perhitungan Perengkingan

Nama	C1/C5	Total	Ranking
Ade munawar	0,114 /0,091	0,573	13
Agustiani sri rahayu	0,078/ 0,30	0,444	21
Ajeng kartini	0,137 / 0,100	0,662	4
Arsila khairunnisa	0,173 / 0,033	0,607	10
Deris kusnaedi	0,135 / 0,019	0,661	5
Dewi	0,143/ 0,036	0,645	7
Encep abdul hakim	0,156 / 0,092	0,627	8
Faisal akbar	0,156 / 0,024	0,562	14
Gusaeri	0,158 / 0,092	0,653	6
Hasbi abdul husain	0,183 / 0,089	0,694	3
Dewa setiawan	0,154 / 0,048	0,557	16
M. Faishal	0,107 / 0,074	0,559	15
M. Ilham faisal	0,063 / 0,100	0,430	24
Muhammad cahyadi	0,145 / 0,033	0,515	17
Muhammad iman nurjaman	0,082 / 0,086	0,446	19
Muhammad raihan rahman	0,042 / 0,036	0,470	18
Nasriatul hamidah	0,088 / 0,092	0,576	12
Nu'man basir	0,072 / 0,048	0,405	25
Pupung rustika	0,131 / 0,030	0,430	23
Ramlan hidayat	0,124 / 0,100	0,621	9
Rismawanti awaliah s	0,185 / 0,039	0,802	1
Silvia anggraeni	0,200 / 0,078	0,739	2
Solehudin	0,128/ 0,036	0,602	11
Sri hastuti	0,122 / 0,092	0,444	20
Thia ramadhani amin	0,154/ 0,024	0,441	22

Dari tabel diatas dapat diketahui rangking dari setiap data alternatif dan yang mendapatkan rangking 1 sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan yaitu Rismawanti awaliah s dengan total skor 0,802.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian ini, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan tersebut dapat menentukan perawat terbaik sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Dan jenis kriteria yang paling berpengaruh pada penentuan perawat terbaik pada Puskesmas Neglasari Cikutra yaitu sikap dan pelayanan. Diharapkan sistem yang dibuat dapat dikembangan lagi dengan menambahkan jenis kriteria – kriteria lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), penentuan perawat terbaik dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan, seperti Komunikasi,pelayanan, disiplin, sikap, kemampuan. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengukur dan membandingkan kinerja perawat secara objektif. Dan *website* sistem pendukung keputusan ini dalam penentuan pelayanan perawat terbaik berhasil mempresentasikan hasil perengkingan sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

REFERENSI

Akbar, A., Suswaini, E., & Uperiati, A. (2022). Penerapan Metode Feature-Driven Development (FDD) Pada Pengembangan Sistem Informasi Bencana Alam Kabupaten Bintan. *Student Online Journal*, *3*(1), 38–52.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Fatkhurrochman, F., & Muin, M. A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kinerja Perawat Terbaik Di Klinik Amanah Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, *5*(2), 351. https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i2.535

Fitri, N. Y., & Nurhadi. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Smk Yadika Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, *2*(1), 318–326.

Habeahan, H. (2020). *Mengoptimalisasi Proses Keperawatan Dalam Menciptakan Asuhan Keperawatan Yang Berkualitas*. https://osf.io/preprints/yur4c/

Hardy, M., Sihombing, H., & Saragih, S. (2021). Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja perawat menggunakan metode saw (simple additive weighting) (studi kasus: rs.columbia asia). *Journal of Information Technology and Accounting*, *IV*(2), 2614–448. http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JITA/

Kadir, A. (2023). Arsitektur Dss Dengan Metode Profile Matching Dalam Memilih Perawat Terbaik. *Dinamik*, *28*(1), 13–24. https://doi.org/10.35315/dinamik.v28i1.9114

Kunang, S. O., & Samsil, A. B. (2019). Penerapan Metode 360 Derajat Dan Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Sistem Penilaian Kinerja Pegawai (Studi Kasus : Rumah Sakit Fadilah Prabumulih). *Jurnal Ilmiah Matrik*, *20*(3), 179–191. https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v20i3.466

Laluma, R. H. (2018). PROTOTYPE PEMILIHAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK MENGUNAKAN METODE AHP (ANALYTICHAL HIRARCHY PROCESS) (studi kasus Universitas Sangga Buana). *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, *3*(2), 124–129. https://doi.org/10.32897/infotronik.2018.3.2.9

Laluma, R. H., Gunawansyah, G., Sugiarto, B., Kusmadi, K., Alhafidh, H. I., Ardyansyah, M. A., & Viransyah, V. (2022). Aplikasi Website Desa Wangunsari Lembang Dalam Meningkatkatkan Promosi Daerah. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, *3*(2), 69. https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v3i2.1878

Nuraeni, N. (2018). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Seleksi Calon Karyawan. *Swabumi*, *6*(1), 63–71. https://doi.org/10.31294/swabumi.v6i1.3317

Pasaribu, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bidan Terbaik Dengan Metode MOORA (Studi Kasus Rumah Sakit Ridos). *Pelita Informatika*, *17*(3), 250–253.

Purna, I. M. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Mbawa Dalam Mewujudkan Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *1*(2), 261. https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.414

Rovitri Anestia, et al. (2015). *Perbedaan keluhan muskuloskeletal sebelum dan sesudah pemberian Stretching-exercise, Sesudah Pemberian Workplace Hospital, Maternity In, Medan*. *2015*.

Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, *1*(2), 64. https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624

Silalahi, A. P., & Simanullang, H. G. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Teladan Di Kantor Bupati Langkat. *Majalah Ilmiah METHODA*, *9*(3), 145–155. https://doi.org/10.46880/methoda.vol9no3.pp145-155

Wiranata, A. D., Irwansyah, I., Budiyantara, A., & Sani, A. (2020). Pemilihan Karyawan Teladan Menggunakan Metode Saw Dan Topsis. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, *3*(1), 22–35. https://doi.org/10.30813/jbase.v3i1.2060